

## ABSTRAK

**Anisatul Majalis Aprilia**, *Implementasi Teknik Behavioral dalam Menangani Santri Indisipliner (Penelitian di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah Condong Tasikmalaya).*

Kehidupan santri di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah selama 24 jam tidak lepas dari disiplin baik itu disiplin ubudiah, bahasa ataupun seluruh aktivitas santri sehari-hari. Oleh karenanya pengasuhan santri menjadi sentra dalam pengendalian disiplin santri. Dalam menegakkan disiplin santri, pengasuhan santri lebih menekankan pada kesadaran akan pentingnya hidup berdisiplin, dengan demikian diharapkan seluruh santri menyadari betul akan penting hidup dengan disiplin. Namun tidak semua harapan sesuai dengan apa yang diinginkan. Kenyataan yang didapatkan bahwasanya tidak semuanya santri mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh pesantren, masih ada santri yang melanggar (indisipliner).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku indisipliner, penerapan teknik behavioral yang diterapkan dan hasil penerapannya yang dilakukan oleh pengasuhan/ guru BK. Penelitian ini karena adanya pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh santri di Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah, maka dari itu pengasuhan santri/ guru BK memberikan bantuan terhadap individu dalam menangani santri (indisipliner).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan teknik behavioral dalam menangani santri indisipliner. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan langsung oleh peneliti dengan melihat kondisi santri dan lingkungan Pondok Pesantren Riyadlul Ulum Wadda'wah. Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dalam menangani santri indisipliner yang dilakukan oleh pengasuhan santri/ guru BK. Wawancara ini dilakukan kepada pengasuhan santri/ guru BK, dan santri yang melakukan pelanggaran (indisipliner).

Hasil penerapan teknik behavioral yang dilakukan kepada santri yang melakukan indisipliner oleh pengasuhan santri/ guru BK ini untuk perubahan tingkah laku, tingkat keberhasilannya lebih tinggi. Ketika mereka melakukan pelanggaran kemudian dipanggil oleh pengasuhan santri/ guru BK, dinasihati, diberi hukuman dan dibimbing. Dan setelah melakukan bimbingan santri menjadi lebih baik, ada motivasi. Jadi terpantau perubahannya yang tadinya melakukan pelanggaran sekarang tidak melakukannya kembali.

**Kata kunci:** Behavioral, Santri, Indisipliner.